

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH
(Studi pada Anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang
Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**ANING WIDHI SUSANTI
NIM.18.52.31.125**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2024**

PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH
(Studi Pada Anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen)

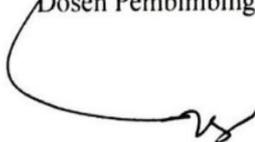
SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :
Aning Widhi Susanti
NIM. 18.52.31.125

Surakarta, 25 Oktober 2023

Dijetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I.
NIP. 19791111 200604 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ANING WIDHI SUSANTI
NIM : 18.52.31.125
PROGRAM STUDI: PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN MEJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH (Studi Pada Anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang)".

Benar - benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 Oktober 2023



Aning Widhi Susanti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ANING WIDHI SUSANTI

NIM : 18.52.31.125

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul "PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN MEJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH (Studi Pada Anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 25 Oktober 2023



Aning Widhi Susanti

Dr. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Aning Widhi Susanti

Kepada yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Aning Widhi Susanti NIM: 183231125 yang berjudul:

"PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM MENJADI ANGGOTA KOOPERASI SYARIAH (Studi pada Anggota KSPPS Babulalam Al-Bareksh Gondang Sragen)"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I.

NIP. 19791111 200604 1 003

PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH
(Studi pada Anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang
Sragen)**

Oleh :

ANING WIDHI SUSANTI
NIM.18.52.31.125

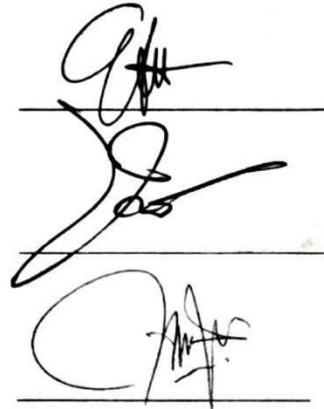
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 M / 09 Syaban 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Waluyo, Lc, MA
NIP. 19790910 201101 1 005

Penguji II
Dr. Agung Abdullah, S.E, M.M
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji III
Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518 202012 2 013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha” B.J Habibie

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan” Maudy Ayunda

“Pada akhirnya takdir Allah selalu baik, walaupun terkadang perlu air mata untuk menerimanya” Umar bin Khattab

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kupersembahkan karya sederhana ini untuk Bapak Surisno dan Ibu Sukarmi tercinta. Yang selama ini telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Adik ku yang tersayang Iqmal Aji Hartanyo.

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH (Studi pada Anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rahmawati Khoiriyah, M.E, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
4. Dr. Indah Piliyanti S. Ag M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dr. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, ceruta dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staff kantor KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen yang telah meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman.
8. Masyarakat Non Muslim Kecamatan Gondang yang sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi data demi kelancaran penelitian.
9. Bapak Surisno dan Ibu Sukarmi tercinta, yang telah sabar dan selalu mendukung semua pilihan perjalanan yang telah penulis jalani selama hidup, semua usaha tidak akan pernah berhasil apabila tidak ada restu dan doa mereka.
10. Adik ku yang tersayang, Iqmal Aji Hartanyo terimakasih untuk segala support yang diberikan sampai saat ini.
11. Seluruh keluarga besar ku, terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan untuk ku.
12. Teman dekat ku Maulana Reza Saputra, terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untuk ku.
13. Tetangga ku yang menunggu kelulusan ini terimakasih atas doanya.
14. Sahabat kecil ku Fatkul jannah, terimakasih atas doa dan dukungan yang sangat berlimpah, yang selalu support dan selalu menyemangati sampai saat ini.

15. Sahabat kampusku terutama Labayti Faradila A yang telah memberikan support, semangat, serta informasi kepada penulis sehingga pengerjaan skripsi berjalan lancar.

16. Sahabat-sahabat dan teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah memberikan banyak pengalaman dan cerita selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis memohon maaf dalam penyusunan skripsi ini, penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka dengan segala saran dan masukan dari seluruh pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Februari 2024



Aning Widhi Susanti

ABSTRACT

Motivation is a condition within a person that encourages him to carry out certain activities to achieve specific goals. Perception is a process carried out by a person in organizing and interpreting stimuli influenced by one's desires, knowledge and relevant experience. These two things are essential and influential in deciding to become a member of the Gondang Sragen branch of KSPPS Babussalam Al-Barokah.

The objectives of this research are as follows: 1) To determine the influence of non-Muslim motivation on the decision to become a member of the Kspps Babussalam al-Barokah Gondang Sragen branch of the sharia cooperative. 2) To determine the influence of non-Muslim perceptions on the decision to become a member of the Kspps Babussalam al-Barokah Gondang Sragen branch of the sharia cooperative. 3) To determine the influence of motivation and perceptions of non-Muslims on the decision to join the Gondang Sragen branch of KSPPS Babussalam Al-Barokah. This research is quantitative with a survey approach, in taking samples using the purposive sampling technique with the Slovin formula. The data was obtained through a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique in the Validity test uses corrected item-total correlation. The Reliability test uses Croanbach Alpha, the Normality test uses Klomogorov-Smirnov, and the classical assumption test uses the multicollinearity test and Heteroscedasticity test. In contrast, the Hypothesis test uses multiple linear regression analysis.

The results of this research show that 1) The motivation of non-Muslim communities influences the decision to become a member of a sharia cooperative with a t-test significance value (sig.) of $0.000 < 0.05$. 2) The perception of non-Muslim communities influences the decision to become a member of a sharia cooperative with a t-test significance value (sig.) of $0.004 < 0.05$. 3) Motivation and perception of non-Muslim communities simultaneously influence the decision to become a member of a sharia cooperative with the sig value of the f test. $0.000 < 0.05$. while the coefficient of determination test produced an R. Square value of 0.716, meaning that Motivation and Perception had an influence on the decision to become a member of the Gondang Sragen branch of the Babussalam Al-Barokah KSPPS by 71.6% and was included in the strong influence category.

Keywords: Motivation, Perceptions of non-Muslims, Decisions and KSPPS.

ABSTRAK

Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus yang dipengaruhi keinginan seseorang, pengetahuan seseorang, serta pengalaman yang relevan. Dua hal ini merupakan hal yang sangat diperhatikan dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menjadi anggota KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi non muslim terhadap keputusan untuk menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen. 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi non muslim terhadap keputusan untuk menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen. 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi non muslim terhadap keputusan untuk menjadi anggota KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus *slovin*. Yang mana data diperoleh melalui kuisioner dengan skala *Likert*. Teknik analisis data dalam uji Validitas menggunakan *corrected item total correlation*, uji Reliabilitas menggunakan *Croanbach Alpha*, uji Normalitas menggunakan *Klomogorov-Smirnov*, dan uji asumsi klasik menggunakan uji Multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas, sedangkan uji Hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Motivasi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah dengan uji t nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.000 < 0.05$. 2) Persepsi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah dengan uji t nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.004 < 0.05$. 3) Motivasi dan Persepsi masyarakat non muslim berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah dengan uji f nilai sig. $0.000 < 0.05$. sedangkan uji koefisien determinasi menghasilkan nilai R. Square sebesar 0.716 bahwasanya Motivasi dan Persepsi memberi pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen sebesar 71,6% dan masuk dalam kategori pengaruh yang kuat.

Kata kunci : Motivasi, Persepsi non muslim, Keputusan dan KSPPS.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Jadwal Terlampir	10
1.8 Sistem Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Teori Agensi	12
2.2 Teori Stewardship	13
2.3 Motivasi	13
2.3.1 Pengertian Motivasi	13
2.3.2 Teori Motivasi	15
2.4 Persepsi	19
2.4.1. Pengertian Persepsi	19
2.4.2. Faktor Yang memperngaruhi persepsi	20
2.4.3. Aspek persepsi	20
2.5 Toeri Keputusan	21
2.5.1. Pengertian Keputusan	21
2.5.2. Faktor Pembentuk keputusan	21
2.6 Hasil penelitian yang relevan	22
2.7 Kerangka Berpikir	24
2.8 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Waktu dan tempat Penelitian.....	28
3.2 Jenis Penelitian	28

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.3.3 Teknik pengambilan Sampel	30
3.4 Data dan Sumber Data	30
3.4.1 Data Primer	31
3.4.2 Data Sekunder	31
3.5 Teknik pengumpulan Data	31
3.6 Variabel Penelitian	32
3.6.1 Variabel Terikat	32
3.6.2 Variabel Bebas	32
3.6.3 Definisi Operasional variabel	32
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Uji Instrumen	34
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.7.4 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.2 Gambaran Umum Responden	42
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Uji Instrumen	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.2.4 Uji Hipotesis	52
4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Motivasi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah	56
4.3.2 Persepsi berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah	57
4.3.3 Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah	59
BAB V Penutup.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Koperasi di Sragen	3
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	22
Tabel 3.1 Pengukuran skala likert	32
Tabel 3.2 Operasional Variabel dan Indikatornya	32
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Determinasi	38
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	41
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Persepsi (X2)	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (Y)	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X1)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X2)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan (Y)	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.13 Hasil Uji t	53
Tabel 4.14 Hasil Uji F	54
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian.....	73
Lampiran 2 Daftar Responden.....	77
Lampiran 3 Hasil Kuisoner	78
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran 5 Jadwal Penelitian	86
Lampiran 6 Hasil cek Turnitin	87
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan modern seperti sekarang ini, umat Islam tidak dapat menghindari kegiatan muamalat dalam setiap aspek kehidupan mereka, tetapi menggunakan jasa lembaga keuangan tradisional berarti mereka telah tumbuh dan mendorong riba meningkat. Penghindaran suku bunga (riba) merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam saat ini. Sangat menggembirakan bahwa para ekonom telah memberikan banyak perhatian dalam beberapa tahun terakhir untuk mengganti sistem suku bunga bank dengan yang sesuai dengan etika Islam dan menemukan cara untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalat. Hal inilah yang melatarbelakangi berdirinya lembaga keuangan syariah (Abdussammad, 2014).

Demikian juga dengan perkembangan dan persaingan industri lembaga keuangan mikro, lembaga keuangan mikro telah menjadi industri yang prospektif dan merupakan bisnis yang membutuhkan pengelolaan secara profesional (Abeysekera & Dawson, 2015). Hal tersebut dapat diketahui dari perkembangan koperasi syariah di Indonesia tidak terlepas dari kondisi sosial masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia berada dalam kategori miskin sebanyak 272.229.372 juta jiwa. Sehingga, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mewujudkan keadilan sosial yang sesuai dengan konsep islam, maka didirikanlah koperasi syariah (Handaru & Mardiyati, 2014).

Dari sekian banyak lembaga keuangan yang berprinsip syariah yang bebas bunga yaitu koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS). KSPPS merupakan bentuk lembaga dan bisnis di bawah otonomi kementerian koperasi (Said et al., 2019). KSPPS memiliki peran umum yaitu melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan prinsip syariah (Kim et al., 2011). Peran ini memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bergerak langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup KSPPS mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman (Sakai, 2010).

Kedudukan koperasi di Indonesia sangat kuat yaitu bahwa keberadaannya tertuang dalam UUD 45 pasal 33. Namun kedudukan yang kuat dari koperasi ini justru realitanya tidak sekuat kedudukannya. Hal ini dapat kita lihat bagaimana perkembangan koperasi yang ada di sekitar kita. Jumlah koperasi yang dapat membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat dan anggotanya masih sangat sedikit. Dengan terbatasnya pengetahuan dan pembinaan bagi perkembangan perkoperasian merupakan sebuah pekerjaan rumah bagi dinas terkait.

Koperasi syariah memiliki peran dalam mendukung perkembangan kegiatan ekonomi kerakyatan, penanganan kemiskinan serta pengangguran, akan tetapi hingga saat ini database perkembangan koperasi syariah belum tertata dengan baik (Budirahayu, 2018). Nilai-nilai dasar koperasi meliputi kekeluargaan, tanggung jawab, demokrasi, adil, serta mandiri dengan memiliki anggota yang jujur, terbuka, tanggung jawab, serta peduli terhadap sesama.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Koperasi di Sragen

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Total	24	23	22

Sumber: sragenkab.bps.go.id

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah koperasi di Sragen tahun sampai 2021 setiap tahunnya mengalami penurunan. Di Sragen berdasarkan data yang ada di Badan Pusat Statistik diketahui tahun 2021 sebanyak 22 koperasi yang tersebar di wilayah Sragen termasuk Gondang. Koperasi tersebut terbagi menjadi koperasi syariah dan konvensional, yang terdiri dari 9 koperasi aktif dan 13 koperasi nonaktif. Jumlah aset yang diperoleh koperasi di wilayah Gondang pada tahun 2021 mencapai Rp 537.777.124 (BPS, n.d.). koperasi syariah di wilayah Gondang hanya terdiri dari 2 unit yaitu KSPPS Babussalam Al-Barokah dan BMT Hira.

Berdasarkan data tersebut jumlah koperasi disana tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang ada di wilayah Gondang Sragen. Jika dikaitkan dengan jumlah masyarakat sebesar 48.714 jiwa dengan jumlah 2 unit koperasi syariah dengan perbandingan jumlah area berbanding dengan jumlah koperasi syariah, maka dapat dihasilkan setiap 1 koperasi syariah memiliki wilayah area yang cukup besar dan tidak sebanding dengan jumlah masyarakat non muslim di wilayah tersebut (<http://dukcapil.sragenkab.go>).

KSPPS Babussalam Al-Barokah didirikan pada tahun 2011. KSPPS ini memiliki jumlah anggota yang cukup banyak sekitar 1.000 an anggota yang tersebar di wilayah Gondang Sragen, Sambirejo, Sambung macan, dan bahkan ada yang

berasal dari Mantingan Jawa Timur. Anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang tidak hanya dari masyarakat muslim tetapi anggotanya juga ada yang beragama non muslim. Koperasi syariah tidak hanya melayani anggota muslim tetapi juga anggota non muslim yang ingin bergabung dengan KSPPS Babussalam Al-Barokah. Masyarakat non muslim mulai tertarik untuk menjadi anggota di koperasi syariah Babussalam Al-Barokah. Diperkirakan jumlah nasabah non muslim di KSPPS ini sekitar kurang dari 40 orang.

Keberhasilan sistem kerja dalam koperasi syariah Babussalam Al-Barokah hingga saat ini disebabkan karena didukung oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh koperasi syariah itu sendiri (Fernandes & Hardiizon, 2016). Oleh karena itu faktor-faktor pengambilan keputusan dari calon anggota dalam menggunakan koperasi syariah sangatlah penting diperhatikan demi keberlangsungan dan tetap eksisnya koperasi syariah sendiri. Diminati atau tidaknya koperasi syariah dapat dilihat dengan faktor-faktor psikologi yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap, dan selera (Said et al., 2019).

Pelayanan yang berkualitas akan menciptakan persepsi anggota dalam menentukan keputusan menjadi anggota koperasi. Pada kondisi yang sama persepsi seseorang terhadap suatu pelayanan berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan adanya proses seleksi yang ada. Persepsi juga membuat anggota mengetahui tentang apa yang menjadi kelebihan, kelemahan, kesempatan ataupun ancaman bagi koperasi tersebut.

Selain persepsi yang diperhatikan dalam koperasi syariah, motivasi juga sangat diperhatikan dalam pengambilan keputusan untuk menjadi anggota koperasi

(Cerasoli et al., 2014). Motivasi juga dapat mempengaruhi keputusan untuk menjadi anggota koperasi syariah (Chang & Chuang, 2011).

Koperasi syariah sangat penting dalam mengetahui persepsi dan motivasi masyarakat non muslim terhadap minat menjadi anggota koperasi syariah (Taher et al., 2018). meskipun pangsa pasar masyarakat muslim dirasa masih begitu banyak namun dalam hal ini koperasi syariah harus bersifat universal untuk semua kalangan. Maka perlu dirasa untuk ikut serta masyarakat non muslim untuk keberlangsungan dan tetap eksisnya koperasi syariah itu sendiri (Anastasiadou, 2020).

Namun disisi lain, tidak sedikit masyarakat yang masih banyak menganggap bahwa sistem ekonomi syariah hanya hadir untuk masyarakat yang beragama muslim (Smith, 2020). Tidak bisa dipungkiri, fanatisme agama masih kental terlihat dalam masyarakat kita, sehingga banyak yang berpendapat bahwa pasar syariah hanya diperuntukan untuk kaum muslim saja dan tidak diperuntukan untuk kaum non muslim.

Berdirinya koperasi syariah secara prinsip tidak diperuntukan hanya untuk masyarakat muslim semata, akan tetapi muncul untuk menawarkan konsep baru yang lebih memenuhi rasa keadilan yang dipersiapkan untuk siapa saja termasuk non muslim (Wasiaturrahma et al., 2020). Masyarakat muslim yang memakai jasa koperasi syariah beranggapan bahwa bunga adalah riba. Karena riba dalam Al-Quran dipersamakan dengan bunga yang hukumnya adalah haram.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat non muslim terhadap koperasi syariah.

Penelitian ini berawal dari beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah di KSPPS yaitu faktor sosial budaya, faktor psikologis, faktor pelayanan, produk, bagi hasil, dan pengaruh teman satu kantor. Adapun faktor-faktor tersebut dikarenakan ada ajakan dari teman untuk melakukan pembiayaan pinjaman, pelayanan yang diberikan sangat baik, cepat, ramah, dan memuaskan. Faktor produk ditawarkan karena produk tidak merugikan nasabah non muslim dan produk tersebut sangat menguntungkan bagi nasabah non muslim pada saat nanti melakukan pelunasan pembiayaan (Hinestroza, 2018).

Oleh sebab itu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan persepsi non muslim terhadap koperasi syariah sangat penting diperhatikan oleh pihak manajemen koperasi demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga keuangan non bank.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui motivasi dan persepsi masyarakat non muslim terhadap minat menjadi anggota koperasi syariah. Pengetahuan mengenai minat masyarakat non muslim pada kondisi saat ini sangatlah dibutuhkan bagi pihak manajemen koperasi syariah. Tentunya agar bukan hanya masyarakat muslim saja yang berminat menjadi anggota koperasi syariah, namun juga masyarakat non muslim bisa menjadi anggota koperasi syariah. (Wasiaturrahma et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“MOTIVASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM UNTUK MENJADI**

ANGGOTA KOPERASI SYARIAH (Studi Kasus Pada Anggota Kspps Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen).”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya apakah motivasi dan persepsi masyarakat non muslim berpengaruh pada keputusan menjadi anggota koperasi syariah.
2. Paradigma fanatisme agama yang masih kental terlihat didalam masyarakat, sehingga belum diketahui apakah masyarakat non muslim memiliki ketertarikan menjadi anggota koperasi syariah.
3. Masyarakat non muslim mulai tertarik untuk menjadi anggota di koperasi syariah.
4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi dan persepsi masyarakat non muslim terhadap KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti terbatas pada masyarakat non muslim yang menjadi anggota KSPPS Babussalam al-Barokah.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 2 yaitu : motivasi dan persepsi.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian pokok bahasan diatas, ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah, sehingga diketahui rumusan masalah ini adalah, sebagai berikut:

1. Apakah motivasi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen?
2. Apakah persepsi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen?
3. Apakah motivasi dan persepsi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi non muslim terhadap keputusan untuk menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi non muslim terhadap keputusan untuk menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam al-Barokah cabang Gondang Sragen

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi non muslim terhadap keputusan untuk menjadi anggota koperasi syariah kspps babussalam al-barokah cabang Gondang Sragen

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi dan persepsi masyarakat non muslim terhadap minat menjadi anggota koperasi syariah.
- b. Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama yang terkait dengan masalah di masa yang akan datang.
- c. Memberikan informasi kepada para peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kajian perbankan syariah

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peneliti, dapat menambah dan menerapkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang motivasi dan persepsi masyarakat non muslim, serta dapat dijadikan bahan yang akan dikembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya

- b. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi mengenai motivasi dan persepsi masyarakat non muslim untuk menjadi anggota koperasi syariah.
- c. Bagi KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen, Sebagai informasi untuk mengetahui motivasi dan persepsi masyarakat non muslim menjadi anggota koperasi syariah serta dapat juga dijadikan tolak ukur penilaian pihak koperasi dalam rangka untuk mengetahui apa saja yang menjadi latar belakang non muslim menjadi anggota koperasi syariah.

1.7 Jadwal Terlampir

Jadwal Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian ini sesuai dengan tujuannya, maka penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab garis besar isi yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistem penulisan penelitian.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu teori tentang motivasi, teori minat, teori persepsi, anggota koperasi syariah, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data, analisis regresi berganda.

Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan, Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian data dan hasil analisis data, instrumen penelitian pembahasan dan analisis data.

Bab V Penutup, Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi

Dalam perekonomian modern, manajemen, dan pengelolaan perusahaan makin banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional atau sering kita sebut sebagai *agency*, yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Teori *agency* memberikan wawasan analisis untuk bisa mengkaji dampak dari hubungan agen dengan principal atau principal dengan principal (Andrian Sutedi, 2011) .

Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional (Andrian Sutedi, 2011).

Agency theory berasal dari asumsi bahwa individu memaksimalkan tingkat kepuasan yang diharapkan melalui kemampuan sumber dayanya yang memadai dan inovasinya dalam bertindak sehingga pengungkapan yang dikeluarkan berdasarkan acuan pada agency theory merupakan sebagian dari manfaat yang diharapkan oleh individu dengan suatu tindakan tertentu (Anggraeni, 2011).

Agency theory mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan individu (baik prinsipal maupun agen) dalam mengevaluasi lingkungan dimana suatu keputusan harus diambil (*The Belief Revision Role*).

2. Untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil untuk memudahkan pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan persetujuan dalam kontrak kerja (*The Performance Evaluation Role*). (Anggraeni, 2011).

2.2 Teori Stewardship

Teori *stewardship* dipelopori oleh Donaldson dan Davis, teori ini merupakan teori yang menggambarkan kondisi dimana manajer tidak termotivasi dengan tujuan-tujuan individu melainkan lebih ditunjukkan kepada sasaran hasil utama untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini memiliki dasar sosiologi dan psikologis (Setiawati et al., 2017). Teori *stewardship* dibuat sebagai motivasi untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan prinsipal.

Teori *stewardship* memiliki hubungan yang kuat dengan kesuksesan organisasi dan kepuasan anggota. *Stewardship* memiliki tujuan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, dengan demikian fungsi utilitas akan tercapai maksimal (Jefri, 2018).

2.3 Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Memahami Motivasi Perilaku manusia pada dasarnya berorientasi pada tujuan. Artinya, perilaku manusia pada umumnya dirangsang oleh keinginan untuk mencapai berbagai tujuan. motivasi. Alih-alih kata motivasi, istilah ini dapat digunakan secara bergantian dengan istilah lain seperti kebutuhan, keinginan, dorongan, dan antusiasme. Banyak ilmuwan mendefinisikan konsep motivasi.

Robins mendefinisikan motivasi sebagai kesediaan untuk mencurahkan banyak usaha menuju tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuannya untuk berusaha memenuhi kebutuhan individu (Umar & Norawati, 2022).

Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. motivasi dasar yang mendasari minat non muslim untuk menjadi anggota KSPPS umumnya serupa, termasuk informasi, pinjaman, dan interaksi sosial (Kim et al., 2011). Menurut (Yulianto, 2012), motivasi adalah tenaga dan waktu, serta pertukaran yang terkait bagi anggota untuk mengerahkan keterampilannya dalam bentuk keahlian dan keterampilan, serta untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya tentang komitmen kami untuk mencapai tujuan dan berbagai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Setiadi mendefinisikan motivasi sebagai kemauan untuk mengerahkan banyak usaha ke dalam tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dikondisikan oleh kemampuan upaya pemenuhan kebutuhan individu. Ensiklopedia Amerika, motivasi, adalah kecenderungan mereka untuk membangkitkan dukungan dan tindakan (Ashabul Jannah, 2022).

Motivasi dapat didefinisikan sebagai perilaku memfasilitasi yang menantang atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini, motivasi memiliki tiga komponen utama.

- a. Pergerakan. Dalam hal ini, motivasi mengarah pada kekuatan pribadi dan mengarahkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya, memori, reaksi efektif, kecenderungan untuk menikmati.

- b. Secara langsung. Ini berarti bahwa motivasi mendorong tindakan. Memberikan orientasi tujuan. Perilaku pribadi diarahkan pada sesuatu.
- c. Mendukung. Artinya, motivasi digunakan untuk memelihara dan memelihara perilaku, dan lingkungan perlu memperkuat kekuatan dan arah dorongan dan kekuatan individu. Dari beberapa pendapat di atas, jelaslah bahwa motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam (inside) atau dari luar (outside) dan merupakan pendorong dibelakang tujuan yang ingin dicapai. Namun sulit dikatakan karena motivasi seseorang untuk melakukan atau membeli sesuatu bersifat internal dan tidak terlihat oleh dunia luar (Siti Rofik dan Wahibur, 2021).

2.3.2 Teori Motivasi

Ada beberapa teori motivasi yang umum digunakan, seperti hierarki keinginan Maslow, teori Hertzberg, teori McClelland, dan teori Freud.

1. Hirarki keinginan Maslow

Hirarki keinginan mengikuti teori jamak. Dengan kata lain, orang bertindak dari dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda. Maslow mendefinisikan kebutuhan manusia secara bertahap. Seseorang memenuhi kebutuhan kedua hanya setelah kebutuhan pertama terpenuhi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan motivasi manusia, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa motivasi dapat bersifat positif atau negatif. Oleh karena itu, motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu,

- a. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri seseorang dan terdiri dari:
- 1) Persepsi individu terhadap diri sendiri, apakah seseorang memiliki motif untuk melakukan sesuatu atau tidak, sangat bergantung pada proses kognitif berupa kognisi. Persepsi seseorang mendorong dan memandu tindakan seseorang menuju tindakan.
 - 2) Harga diri dan prestasi Faktor-faktor tersebut mendorong atau mengarahkan individu (motivasi) untuk menjadi pribadi yang mandiri dan kuat, memperoleh kebebasan, dan berusaha untuk mencapai status tertentu dalam masyarakat, dan individu.
 - 3) Harapan untuk masa depan yang dapat didorong untuk melebihi harapan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan emosi subjektif seseorang. Harapan adalah tujuan tindakan.
 - 4) Kebutuhan manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk memfungsikan dirinya secara penuh guna mencapai potensi penuhnya. Kebutuhan itu mendorong dan membimbing orang untuk mencari, menghindari, mengelola, dan menanggapi tekanan yang mereka alami.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, dan faktor tersebut terdiri dari:
- 1) Secara umum, kondisi lingkungan. Setiap individu didorong untuk berhubungan dengan rasa kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan. Imbalan adalah karakteristik atau kepuasan suatu objek yang

dibutuhkan seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau mengalihkan perilaku dari satu objek ke objek lain dengan nilai imbalan yang lebih tinggi. Sistem penghargaan dapat mendorong individu untuk bertindak untuk mencapai tujuan mereka. Tindakan dianggap tujuan, jadi ada hadiah ketika tujuan tercapai (Arep & Tanjung, 2003).

Lembaga keuangan Islam ialah lembaga keuangan yang beroperasi atas dasar prinsip-prinsip Syariah Islam. Lembaga keuangan syariah terdiri dari bank dan lembaga keuangan non bank: perusahaan asuransi, pegadaian, reksa dana dan pasar modal. BPRS dan BMT. Menurut definisi ini, lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki perjanjian berdasarkan hukum Islam dengan bank atau pihak lain untuk menyimpan dan membayar usaha atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan hukum Syariah (Badina & Rosiana, 2022).

Peran lembaga keuangan Lembaga keuangan syariah sebagai promotor kegiatan ekonomi perusahaan berbasis syariah memiliki beberapa peran penting:

- a. Sebagai tempat penyimpanan (saving place) dana. Lembaga keuangan syariah menerapkan sistem bagi hasil (mudhorobah) kepada nasabah yang menyimpan uang di lembaga keuangan syariah. Ini berarti Anda tidak dapat menghitung dengan andal berapa banyak uang yang akan Anda hasilkan setiap bulan setelah pelanggan Anda menabung sejumlah uang tertentu. Namun nasabah dapat mengetahui bagian mana yang menjadi haknya dan bagian mana yang menjadi hak lembaga. Menabung di lembaga keuangan syariah perlahan membangun perekonomian negara seiring masyarakat mulai belajar bersama bagaimana menggunakan sistem bagi hasil ini untuk melakukan kegiatan bisnis dan

ekonomi yang adil dan saling menguntungkan. SM Sebagai lembaga pendanaan (investasi).

- b. Lembaga keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan untuk menghimpun dana, tetapi juga sebagai lembaga yang memungkinkan masyarakat umum menghimpun dana untuk meningkatkan usahanya dan memenuhi kebutuhan konsumen seperti perumahan dan mobil. Dalam hal ini lembaga keuangan syariah terbuka untuk umum sebagai lembaga keuangan atau lembaga investasi.
- c. Sebagai penyedia layanan. Syariah sebagai lembaga keuangan Lembaga keuangan lebih dari sekedar tempat menghimpun dan menyimpan dana. Lembaga keuangan syariah juga menjawab beberapa kebutuhan nasabah terkait dengan kebutuhan nasabah akan layanan keuangan syariah. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 1990, yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah setiap badan yang bergerak di bidang keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, terutama untuk keperluan pembiayaan investasi usaha. Lembaga keuangan baik perbankan maupun non bank memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian (Ismiyati, 2016).

Peran strategis bank dan lembaga keuangan bukan bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lembaga keuangan perbankan dan non bank merupakan lembaga perantara keuangan sebagai infrastruktur pendukung

yang sangat penting untuk pengiriman dana dari pihak yang surplus kepada pihak yang kekurangan dana (Badina & Rosiana, 2022).

2.4 Persepsi

2.4.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang mengembirakan. Sensasi juga dapat diartikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimuli. Persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli yang kita terima lewat kelima indra (D. Astuti, 2018).

Persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus yang dipengaruhi keinginan seseorang, pengetahuan seseorang, serta pengalaman yang relevan. Persepsi adalah pendapat atau komentar manusia untuk merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala yang ada di lingkungan sekitar. Persepsi memiliki arti yang luas baik secara internal maupun eksternal (Sarmiento & El Hanandeh, 2018).

Terbentuknya persepsi seseorang terhadap suatu objek pada lingkungannya didasarkan pada stimulasi atau yang sedang dihadapinya, terkait pada kondisi masyarakat persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui indranya seseorang terhadap suatu objek, peristiwa ini dengan melibatkan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan objek tersebut

melalui proses kognisi, afeksi, dan konasi untuk membentuk objek tersebut (Pick et al., 2016).

2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain:

- a. Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
- b. Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya.
- c. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- d. Harapan, yaitu mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang ia harapkan.
- e. Sasaran, yaitu mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi (Iglesias et al., 2019).

2.4.3 Aspek-aspek Persepsi

Persepsi terdiri dari tiga komponen atau unsur antara lain:

- a. Komponen kognitif (perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek sikap.

- b. Komponen afektif (emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif dan rasa tidak senang merupakan hal negatif.
- c. Komponen konatif (perilaku) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yang terlihat dari besar kecilnya kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku terhadap objek sikap (Azwar S, 2011).

2.5 Teori Keputusan

2.5.1 Pengertian Keputusan

Keputusan adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga, dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat sebelum konsumen memutuskan untuk membeli (Nahda et al., 2022).

2.5.2 Faktor pembentuk keputusan

Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, diantaranya sebagai berikut (Nahda et al., 2022):

1. Faktor budaya
2. Faktor sosial
3. Faktor pribadi
4. Faktor psikologis

2.6 Hasil Penelitian yang relevan

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dan kurang lebih memiliki variable yang sama terkait dengan penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah di kota Palangka Raya Kalimantan Tengah (Ismiyanti, 2016).	Faktor yang paling berkontribusi dan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat non muslim terhadap bank syariah adalah promosi.	Variable X persepsi dan variable Y keputusan menjadi anggota.	1. Objek penelitian
2.	Motivasi Masyarakat Muslim Menjadi Anggota di Lembaga Keuangan Syariah (Lestari, 2018).	Analisis motivasi masyarakat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.	Variable X motivasi dan Variable Y keputusan menjadi anggota.	1. Objek penelitian

3.	Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah Muamalat di Kota Makassar (Wahida, 2021).	Faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan produk tabungan ialah faktor promosi.	Variable Y keputusan	1. Objek penelitian 2. Alat analisis
4.	Motivasi Nasabah Non Muslim Untuk Menjadi Nasabah di BCA Syariah Cabang Yogyakarta (Nasir, 2020).	Faktor terbesar yang mempengaruhi nasabah ialah faktor persepsi.	Variable X persepsi dan variable Y keputusan	1. Objek penelitian 2. Tempat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyanti banyaknya masyarakat non muslim yang melakukan pinjaman di Bank Syariah membuat masyarakat non muslim banyak yang memilih menjadi nasabah di Bank Syariah. Begitupun dengan peneliti meneliti penelitian tersebut karena banyaknya masyarakat non muslim yang melakukan pinjaman di koperasi

syariah sehingga masyarakat non muslim memutuskan untuk menjadi anggota koperasi syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variable dependen. Penelitian yang terdahulu menggunakan variable dependennya minat, sedangkan penelitian ini menggunakan variable dependennya keputusan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah cara pengumpulan survey dengan menggunakan skala *Likert*. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel. Objek penelitian ini dilakukan pada anggota KSPPS Babussalam Al-Barokah.

Novelty (pembaruan) dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan keputusan masyarakat non muslim menjadi anggota koperasi syariah ditinjau dari faktor persepsi dan motivasi.

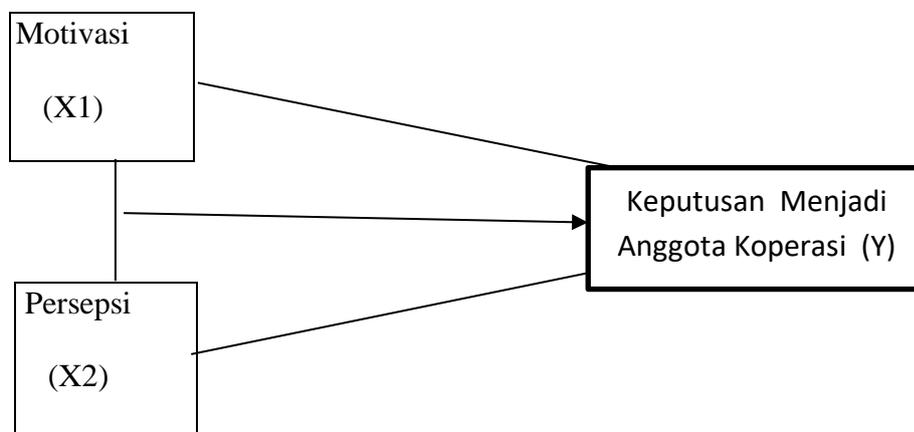
2.7 Kerangka Berpikir

Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu yang berarti mengenai sesuatu (T. Astuti & Mustikawati, 2013). Menurut (Supiani et al., 2021) hubungan antara persepsi terhadap keputusan berpengaruh signifikan terhadap keinginan non muslim menjadi anggota koperasi syariah. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu sendiri.

Motivasi merupakan perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2017). Menurut (Eka Septianan L dan Titus Indrajaya, 2018) hubungan antara motivasi terhadap keputusan ada pengaruh yang signifikan. Sehingga membuat masyarakat non muslim tertarik untuk meminjam dana pinjaman dan bergabung menjadi anggota koperasi syariah tetap maupun tidak tetap.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas, dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut (Rahmad, 2020):

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

- 1) Variabel bebas atau variabel independen, adalah variabel yang melibatkan hubungan antara dua atau lebih yang artinya variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini “motivasi dan persepsi” adalah sebagai variabel bebas.

- 2) Variable terikat atau variable dependen, adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini “keputusan” adalah sebagai variable terikat.

Dari gambar diatas dapat diartikan bahwa motivasi dan persepsi masyarakat non muslim, berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat non muslim untuk menjadi anggota koperasi syariah. Selain itu peneliti juga akan meneliti pengaruh keputusan masyarakat non muslim bergabung menjadi anggota koperasi syariah. Variable bebas digunakan sebagai variable untuk mendapatkan data lewat kuesioner dimana hasil dari kuesioner tersebut menghasilkan variable terikat sehingga dapat diketahui apakah variable bebas tersebut berpengaruh pada keputusan masyarakat non muslim.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Fungsi hipotesis adalah sebagai pedoman untuk mengarahkan penelitian sesuai dengan yang diinginkan (Peni, 2011). Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas dan dari hasil penelitian terdahulu bahwasanya variable motivasi dan perseptif menunjukkan hasil yang baik serta signifikan terhadap keputusan. Sebagaimana yang diutakan oleh Nasir (2020) bahwa Faktor terbesar yang mempengaruhi nasabah ialah faktor persepsi dan hasil penelitian Lestari (2018) bahwa Motivasi berpengaruh dalam keputusan menjadi anggota di lembaga

Keuangan Syariah. Dengan begitu maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1 = diduga motivasi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah di KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen.

H2 = diduga persepsi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah di KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen

H3 = diduga motivasi dan persepsi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah di KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen yang beralamatkan di Ruko Permata Asri Blok H No. 18 Gondang Sragen dengan subjek penelitian yaitu nasabah KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen yang menjadi nasabah disana. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, adapun tahapan pelaksanaan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan meliputi penyusunan dan pengajuan proposal, mengajukan izin penelitian, serta menyusun instrumen dan kerangka proposal, tahapan ini dilakukan pada bulan Agustus 2022.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini peneliti akan melaksanakan penelitian pada bulan September 2022.

3. Tahapan Penyelesaian

Dalam tahap ini terdiri dari proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian, yang dimulai pada bulan Oktober 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif. Maksud dari penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab

pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah (Paramita, 2021) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode pengumpulan data primer dengan memperolehnya secara langsung dari sumber lapangan penelitian, biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui kuesioner dan wawancara baik lisan maupun tulisan yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka antar peneliti dengan respondennya (Adiyanta, 2019).

3.3 Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu dan satuan-satuan yang karakteristiknya akan diteliti (Rahmadi, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat non muslim yang menjadi anggota koperasi syariah di KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen (untuk usia 20-60 tahun). Adapun jumlah populasi masyarakat non muslim yang menjadi anggota koperasi syariah di KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang Sragen adalah berjumlah 40 orang (Data internal KSPPS Babussalam Al-Barokah per bulan Agustus 2021).

3.3.2. Sample

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti (Neliwati, 2018). Pendapat lain tentang pengertian sampel diutarakan oleh Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dan dimiliki oleh suatu populasi tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penentuan sampel jika dalam suatu penelitian

terjadi kasus adanya populasi itu kurang dari 100 orang maka lebih baik untuk semua jumlah populasi digunakan semua atau dimabil untuk dijadikan sampe semua (Thamrin et al., 2018). Dari ini maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 40 responden. Yang mana jumlah ini sesuai dan dapat memberikan gambaran secara nyata hasil penelitian dari populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu anggota koperasi syariah di KSPPS Babussalam Al-Barokah Gondang

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dengan cara *non probability sampling*, dengan cara *purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Muhyi et al., 2018) yang bertujuan untuk memperoleh sample yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut meliputi (R. A. . Sari & Priyadi, 2016):

1. Anggota non muslim yang berusia 20 tahun keatas
2. Pendidikan terakhir minimal SMA sederajat
3. Berdomisili di wilayah Kecamatan Gondang Sragen

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengelolaan. Data biasanya dapat berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol lainnya (putu agung & Yuesti, 2013). Data dalam penelitian ini berupa data utama atau primer dan data pendukung atau sekunder.

3.4.1 Data primer

Data primer merupakan sumber pertama yang memberikan informasi terkait penelitian (Digdowiseiso, 2017). Penelitian ini merupakan sumber tangan pertama dengan mengumpulkan data dari hasil pengisian kuesioner yang disebar secara langsung dan melalui media sosial kepada masyarakat non muslim yang menjadi anggota koperasi syariah.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumen (Amir et al., 2009). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan laporan penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner mengacu pada metode pengumpulan respon jawaban atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang menjadi indikator dalam penelitian (Hikmawati, 2020). Kuesioner ini disebar secara langsung kepada masyarakat non muslim (untuk usia 20-60 tahun) sebanyak 47 responden. Penelitian kuesioner yang disebarkan menggunakan skala likert untuk diberi bobot atas penjabaran indikator variable seperti tabel berikut ini (Yuliarmi, 2019):

Tabel 3.1 Pengukuran skala likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (s)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Yuliarmi, 2019)

3.6 Variable Penelitian

3.6.1. Variable Terikat (Dependen)

Variable terikat atau dependen merupakan variable yang biasa dilambangkan dengan (Y) dan muncul karena dipengaruhi adanya variable bebas (Rahmadi, 2011). Penelitian ini menggunakan variable dependen minat menjadi anggota koperasi syariah (Y).

3.6.2. Variable Bebas (Independen)

Variable bebas atau independen merupakan variable yang biasa dilambangkan dengan (X) dan muncul karena menjadi sebab atau yang mempengaruhi variable dependen (Rahmadi, 2011). Penelitian ini menggunakan variable bebas (independen) diantaranya motivasi (X1) dan persepsi (X2).

3.6.3. Definisi Operasional Variable

Tabel 3.2 Operasional Variable dan Indikatornya

No	Variable	Pengertian	Indikator	Sumber
1.	Keputusan (Y)	Menurut Baron keputusan adalah suatu proses	1. factor budaya (1,5) 2. factor sosial (2)	(Al & Ali & Bhasin, 2019)

		melalui kombinasi individu dan kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih suatu tindakan.	3. faktor pribadi (3) 4. faktor psikologi (4)	
3.	Motivasi (X1)	Menurut Michel J. Jucius motivasi adalah keinginan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.	1. faktor internal :persepsi individu, kebutuhan, harapan (1,3,5) 2. factor eksternal antara lain: kondisi lingkungan (2,4)	(Widayat, 2015)
3.	Persepsi	Menurut rakhmat persepsi adalah pengamatan	1. Komponen Kognitif (1,2)	(Rusdianto & Ibrahim, 2017)

		tentang objek, peristiwa atau hubungan- hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan.	2. Komponen afektif (4,5) 3. Komponen konatif (3)	
--	--	--	---	--

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Instrumen

1. Uji Validasi

Uji validasi diartikan sebagai pengujian untuk menyatakan instrumen data penelitian tersebut valid atau tidak (Purnomo, 2016). dasar pengambilan keputusan dalam uji validasi dapat dinyatakan dengan melihat syarat berikut (Hakim et al., 2021):

- 1) instrumen data penelitian dinyatakan valid dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- 2) instrumen data penelitian dinyatakan tidak valid dengan syarat $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji ukur data yang dapat mengetahui ajegnya atau konsisten instrumen data penelitian jika dilakukan secara terus menerus. Uji

reliabilitas dilanjutkan pada setiap indikator kuesioner yang valid. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan apakah instrumen reliable atau tidak dengan melihat batasan yang dihasilkan. Cara menyatakan batasan reliabilitas jika nilai yang dihasilkan $< 0,6$ berarti kurang baik, jika nilai yang dihasilkan $0,7$ berarti dapat diterima dan jika nilai yang dihasilkan $> 0,8$ dinyatakan baik (Purnomo, 2016).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan uji pengungkapan data instrumen penelitian tersebut normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat melalui nilai sig. Pada tabel uji normalitas, tepatnya dalam uji kolom *kolmogrov-smirnov* dengan membandingkan α yang digunakan.

Cara selanjutnya mendekteksi normal atau tidaknya data instrumen penelitian dengan melihat sebaran titik sumbu diagonal grafik atau grafik normal *P-P Plot of regression standardized*. Data dianggap normal jika titik mengikuti alur disekitar garis diagonal (Purwanto, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diartikan sebagai alat uji data instrumen penelitian, apakah terdapat korelasi atau tidak dalam model regresi. Cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan nilai < 10 , dan jika hal ini terjadi maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Purnomo, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diartikan sebagai uji mendeteksi terdapat atau tidaknya asumsi klasik heteroskedastisitas yang menyimpang (Purnomo, 2016). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran titik pada *scatterplot* (Nainggolan, 2021). Cara berikutnya dengan uji *glejser*. Pengujian *glejser* dilakukan dengan meregresikan variable bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai sig variable independen dengan *absolut residual* > 0,05 maka tidak terjadi eteroskedastisitas (MARDIATMOKO, 2020).

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda bermaksud untuk menjelaskan hubungan antara variable penelitian dan melihat sebab akibat dari perubahan pada variable dependen (Purnomo, 2016). Bentuk umum persamaan ini antara lain:

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variable terikat

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variable bebas

x_1, x_2, x_3 = Variable bebas

e = *prediction error* (tingkat kesalahan)

jadi, dari persamaan rumus diatas maka dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1PG + b_2 + e$$

Keteranga:

Y = Keputusan menjadi anggota

α = Konstanta

b1 b2 = Koefisien perubahan

Variable bebas:

M = Motivasi

P = Persepsi

e = *prediction error*

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variable penelitian secara satu persatu. Uji t dilakukan menggunakan t hitung dan taraf signifikan. Pengaruh variable penelitian dinyatakan Hipotesisi ditolak jika $\text{sig} > 0,05$, sedangkan variable dinyatakan Hipotesis diterima jika $\text{sig} < 0,05$ (Purwanto, 2019).

2. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini dapat dilihat berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig):

- 1) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diartikan sebagai uji yang dapat menunjukkan besarnya nilai penjelasan atas pengaruh yang ditentukan oleh nilai R^2 untuk variable independen (x) terhadap variable dependen (Y) (Purwanto, 2019). Dalam memberi interpretasi angka indeks korelasi r pengaruh variabel Motivasi (X1), Persepsi (X2) terhadap Minat Y) maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Determinasi

Internal Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

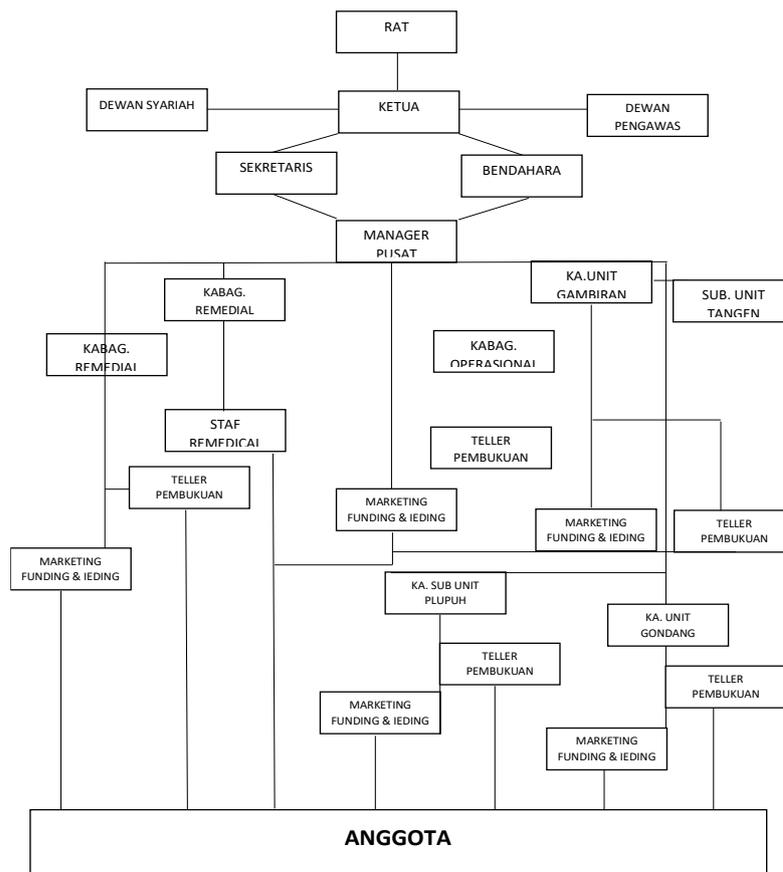
1. Profil KSPPS Babussalam Al-Barokah Cab Gondang Sragen

Koperasi Simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah atau KSPPS Babussalam Al-Barokah Cab Gondang Sragen yang berlokasi di Ruko Permata Asri Blok H No. 18 Gondang, Sragen. KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen sudah berdiri sejak tahun 2011. Tepatnya pada tanggal 28 Februari 2011. KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen ini memiliki kantor pusat yang beralamat di Nglombo, Tengger, Sidoarjo, Sragen. Saat ini lembaga ini sudah memiliki jumlah nasabah 1.233 dengan pembagain 746 laki-laki dan 487 perempuan. Sedangkan jumlah nasabah non muslima sejumlah 35 orang untuk yang di KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen. Sejak berdiri hingga sekarang KSPPS ini sudah memiliki beberapa kantor cabang, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kantor Pusat KSPPS Babussalam Al-Barokah yang beralamat di Nglombo, Tengger, Sidoarjo, Sragen
- b. Kantor KSPPS Babussalam Al-Barokah cabang Nglombo
- c. Kantor KSPPS Babussalam Al-Barokah cabang Plupuh
- d. Kantor KSPPS Babussalam Al-Barokah cabang Sumberlawang
- e. Kantor KSPPS Babussalam Al-Barokah cabang Tangen
- f. Kantor KSPPS Babussalam Al-Barokah cabang Sine

- g. Kantor KSPPS Babussalam Al-Barokah cabang Gondang Sragen
2. Struktur Pengelola KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi KSPPS Babussalam Al-Barokah
cabang Gondang Sragen**



3. Visi, Misi dan Tujuan KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen

Visi

Menjadi Lembaga Keuangan berbasis System Syariah yang handal terpercaya dan sehat yang mampu menumbuhkan potensi ekonomi menuju kesejahteraan Ummat

Misi

- a. Mengembangkan lembaga keuangan koperasi syariah yang handal dan terpercaya yang dikelola secara profesional, islami dan sehat sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkelanjutan
- b. Mengemban, mengembangkan dan memasyarakatkan ekonomi berbasis syariah kepada masyarakat luas melalui transaksi keuangan sesuai syariah dengan menyediakan permodalan dengan persyaratan yang mudah, cepat serta bagi hasil yang tidak memberatkan sehingga akan dapat mengurangi peranan rentenir di masyarakat
- c. Menumbuhkembangkan potensi usaha mikro dan kecil untuk meningkatkan produktifitas serta kesejahteraan masyarakat

Tujuan

Melayani dan memberi pelayanan jasa keuangan baik Simpanan maupun Pembiayaan kepada masyarakat luas yang selama ini sering mengalami hambatan dan kesulitan untuk memperoleh akses layanan dari Lembaga keuangan Formal yang ada sehingga mampu menumbuhkembangkan potensi ekonomi masyarakat secara luas dengan tujuan akhir tercapainya kesejahteraan umat.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Adanya data deskriptif dalam penelitian ini bertujuan guna untuk memberikan deskripsi data penelitian. Dari data ini nantinya akan memberikan gambaran keadaan dan kondisi responden yang mana dari responden ini data

penelitian berasal dan didapatkan. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan responden sebagai berikut:

1. Anggota non muslim yang berusia 20 tahun keatas
2. Pendidikan terakhir minimal SMA sederajat
3. Berdomisili di wilayah Kecamatan Gondang Sragen

Adapun data yang berkaitan dengan jenis kelamin responden yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian terhadap KSPPS Babussalam Al-Barokah cabang Gondang Sragen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	16	40%
Perempuan	24	60%
Total	40	100 %

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui bahwasanya prosentasi responden pada penelitian ini pada jenis kelamin laki-laki adalah sebesar 40 %, sedangkan prosentasi responden perempuan sebesar 60%.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah valid atau shahih atau tidak valid. Alat ukur dalam penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah angket yang sebelumnya sudah dibuat oleh peneliti (Janna & Herianto, 2021). Sedangkan dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas ini dapat menggunakan dua macam cara. Pertama, membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai r hitung $< r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Kedua, membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Person Correlation bernilai positif maka instrumen tersebut valid, jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan pearson Correlation bernilai negative maka instrumen tersebut tidak valid, sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka instrumen tersebut tidak valid (Sahid Raharjo, 2004).

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

Pertanyaan	Syarat	Sig. (2-Tailed)	Keteranga
Soal 1	< 0.05	0.000	Valid
Soal 2	< 0.05	0.001	Valid
Soal 3	< 0.05	0.000	Valid
Soal 4	< 0.05	0.000	Valid
Soal 5	< 0.05	0.000	Valid

(Sumber: hasil olah data aplikasi *SPSS*)

Berdasarkan tabel hasil uji dengan menggunakan SPSS dalam uji Validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari variabel X1 yang berjumlah 5 butir instrumen adalah 0.000, 0.001, 0.000, 0.000, dan 0.000. hal itu menunjukkan bahwasanya semua berada $< 0,05$. Dari sini dapat diketahui bahwasanya intrumen untuk variable Motivasi (X1) valid dan dapat dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Persepsi (X2)

Pertanyaan	Syarat	Sig. (2-Tailed)	Keteranga
Soal 1	< 0.05	0.002	Valid
Soal 2	< 0.05	0.004	Valid
Soal 3	< 0.05	0.003	Valid
Soal 4	< 0.05	0.000	Valid
Soal 5	< 0.05	0.000	Valid

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan tabel hasil uji dengan menggunakan SPSS dalam uji Validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari variabel X2 yang berjumlah 5 butir instrumen adalah 0.002, 0.004, 0.003, 0.000, dan 0.000. hal itu menunjukkan bahwasanya semua berada $< 0,05$. Dari sini dapat diketahui bahwasanya intrumen untuk variable Persepsi (X2) valid dan dapat dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (Y)

Pertanyaan	Syarat	Sig. (2-Tailed)	Keteranga
Soal 1	< 0.05	0.024	Valid
Soal 2	< 0.05	0.001	Valid
Soal 3	< 0.05	0.001	Valid
Soal 4	< 0.05	0.005	Valid
Soal 5	< 0.05	0.001	Valid

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan tabel hasil uji dengan menggunakan SPSS dalam uji Validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari variabel Y yang berjumlah 5 butir instrumen adalah 0.024, 0.001, 0.001, 0.005, dan 0.001. hal itu menunjukkan bahwasanya semua berada $< 0,05$. Dari sini dapat diketahui bahwasanya intrumen untuk variable keputusan (Y) valid dan dapat dipakai dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmojo reliabilitas adalah insecs yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat yang digunakan untuk suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Digunakanya uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh (Amanda et al., 2019). Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Adapun pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Budi Darma, 2021):

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikansi 0,6 maka intrumen dikatakan reliabel
- 2) Jikan nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikansi 0,6 maka intrumen dikatakan tidak reliabel

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X1)

Reliability Statistics

Jumlah Item	Syarat	Cronbach's Alpha	Keterangan
5	> 0.6	0.721	Reliabel

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan Tabel diatas ini hasil uji reliabel motivasi (X1) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0.721. hal tersebut $> 0,6$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya butir pertanyaan dalam instrumen motivasi (X1) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X2)

Reliability Statistics

Jumlah Item	Syarat	Cronbach's Alpha	Keterangan
5	> 0.6	0.677	Reliabel

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan Tabel diatas ini hasil uji reliabel persepsi (X2) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0.677. hal tersebut $> 0,6$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya butir pertanyaan dalam instrumen persepsi (X2) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan (Y)

Reliability Statistics

Jumlah Item	Syarat	Cronbach's Alpha	Keterangan
5	> 0.6	0.629	Reliabel

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan Tabel diatas ini hasil uji reliabel keputusan (Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0.629. hal tersebut $> 0,6$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya butir pertanyaan dalam instrumen keputusan (Y) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas diperlukan untuk menjawab pertanyaan apakah syarat sampel yang representatif sudah terpenuhi atau belum, sehingga nantinya hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi atau dapat mewakili populasi tertentu (A. Q. Sari et al., 2017). Dalam menentukan data normal atau tidak dalam uji normalitas ini metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria sig. 0,05 (Getur Pramesti, 2016).

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Jumlah Item	Syarat	Asymo. Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	> 0.05	0.200	Normal

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan Tabel diatas ini hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.200. dari ini menunjukkan bahwasanya nilai sig tersebut > 0.05. maka hal ini berarti bahwasanya data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkaitnya menjadi

terganggu. Semakin tinggi korelasi diantara sesama variabel independen maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar dan bahkan bisa memberi akibat kali standar error juga akan semakin besar (Munir & Herianto, 2020). Dalam pengambilan keputusan peneliti menggunakan metode mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan Tolerance dan VIF. Adapun pedoman keputusan berdasarkan Nilai Tolerance adalah:

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Sedangkan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Sedangkan pedoman keputusan berdasarkan Nilai VIF (Varian Inflation Factor) adalah

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka hasilnya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Sedangkan Jika nilai VIF $> 10,00$ maka hasilnya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	0.983	1.018	tidak terjadi gejala multikolinieritas
Motivasi	0.983	1.018	tidak terjadi gejala multikolinieritas
Persepsi	0.983	1.018	tidak terjadi gejala multikolinieritas

a. Dependent Variable: Y Keputusan

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan Tabel diatas ini hasil uji multikolinieratis diketahui bahwasanya pada bagian *Collinearity Statistics*” diketahui nilai tolerance untuk variabel Motivasi (X1) dan Persepsi (X2) adalah sebesar 0.983 lebih besar dari 0.10. sementara, nilai VIF untuk variabel Motivasi (X1) dan Persepsi (X2) adalah sebesar $1.018 < 10.00$. maka berdasarkan kaidah pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwasanya pada uji ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variansi tersebut dari rrsidual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas(Cecilia Engko, 2020). Uji ini dalam pengambilan keputusan menggunakan uji glejser. Pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. lebih besar dari 0.05, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- 2) Sedangkan jika nilai signifikansi atau Sig. lebih kecil dari 0.05, maka dapat diketahui bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas

Model	Collinearity Statistics		Sig.	Keterangan
	Tolerance	VIF		
1 (Constant) Motivasi	0.983	1.018	0.345	tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Persepsi	0.983	1.018	0.931	tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
-----------------	--------------	--------------	--------------	--

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil olah data aplikasi *SPSS*)

Berdasarkan Tabel diatas ini hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, dalam tabel diketahui nilai signifikansi untuk variabel Motivasi (X1) adalah 0.345. Sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel persepsi (X2) adalah 0.931. karena nilai signifikansi kedua variabel diatas lebih besar dari 0.05 maka sesuai pedoman pengemabilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini merupakan penelitian yang didalamnya menggunakan model regresi berganda karena pada dasarnya jenis penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen atau beberapa jenis variabel X terhadap satu jenis variabel Y. selain ini juga digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Juga guna mengetahui arah hubungan pengaruh X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Vaiabel	Koefisien Regresi
KONSTANTA	6.431
Motivasi	.512
Persepsi	.263

Sumber: hasil olah data aplikasi *SPSS*)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh hasil regresi pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi linier yaitu:

$$Y = 6.431 + 0.512X_1 + 0.263X_2 + e$$

Pada hasil tersebut dapat diinterpretasikan model regresinya sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (β_0) sebesar 6.431 artinya apabila Variabel Motivasi (X_1) dan Persepsi (X_2) dalam konstanta atau 0, maka keputusan Y nilainya sebesar 3.746 yang artinya tidak ragu-ragu dan hal ini berarti Motivasi dan Persepsi Terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah sangat tinggi
2. β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar 0.512 artinya setiap kenaikan satu variabel Motivasi (X_1) maka keputusan (Y) menjadi anggota koperasi syariah akan naik sebesar 0.611 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.
3. β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar 0.263 artinya setiap kenaikan satu variabel Persepsi (X_2) maka keputusan (Y) menjadi anggota koperasi syariah akan naik sebesar 0.351 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.

3.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dalam analisis regresi ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel Motivasi (X_1) dan variabel Persepsi (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Keputusan (Y). Dalam pengambilan keputusan uji t parsial bisa berdasarkan melihat Nilai Signifikansi (Sig.):

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05 maka dapat dipahami bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- b. Sedangkan jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0.05 maka dapat dipahami bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	t	Keterangan
	B	Std. Error			
(Constant)	6.431	2.649		2.428	
X1 Motivasi	.512	.088	0.000	5.799	Hipotesis diterima X1 Berpengaruh terhadap Y)
X2 Persepsi	.263	.087	0.004	3.029	Hipotesis diterima X2 Berpengaruh terhadap Y)

a. Dependent Variable: Y Keputusan

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel diatas dapat diuraikan hasil yang dihasilkan dalam uji ini sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis variabel X1 terhadap Y

Berdasarkan nilai regresi diatas diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan dari variabel X1 motivasi terhadap variabel keputusan Y adalah sebesar 0.000. hal ini berarti nilai signifikansi (sig) $0.000 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memberi pengaruh secara signifikansi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen

2) Pengujian Hipotesis variabel X2 terhadap Y

Berdasarkan nilai regresi diatas diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan dari variabel X2 persepsi terhadap variabel keputusan Y adalah sebesar 0.004. hal ini berarti nilai nilai signifikansi (sig) $0.004 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memberi pengaruh secara signifikansi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen

2. Uji F

Uji F dalam penelitian digunakan guna mengetahui apakah kedua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Maksudnya dalam penelitian apakah variabel X1 motivasi dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y keputusan menjadi anggota koperasi syariah. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini dapat dilihat berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig):

- 1) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y

**Tabel 4.14 Hasil Uji F
ANOVA**

Model	F	Sig.	Keterangan
1 Regression	19.433	0.000b	Hipotesis diterima X1, X2 berpengaruh terhadap Y

a. Dependent Variable: Y Keputusan

b. Predictors: (Constant), X2 Persepsi, X1 Motivasi

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar $0.000 < 0.05$. maka hal ini dapat diartikan bahwasanya kedua variabel tersebut yaitu variabel X1 motivasi dan X2 persepsi berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen maksudnya dalam peneliti ini adalah variabel Motivasi (X1) dan variabel Persepsi (X2) terhadap variabel independen yaitu variabel keputusan (Y). Analisis koefisien determinasi digunakan dalam penelitian guna mengetahui seberapa besar presentase dalam bentuk persen (%) pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen maksudnya variabel Motivasi X1 dan variabel Persepsi X2 terhadap variabel Y. Hasil Uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.512	.486	1.204

a. Predictors: (Constant), x2, X1

b. Dependent Variable: y

Sumber: hasil olah data aplikasi SPSS)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R Square pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.716 atau sama dengan 71,6%. Hal ini menunjukan bahwasanya variabel Motivasi (X1) dan Persepsi (X2) terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah adalah sebesar 71,6%. sedangkan sisanya yaitu 28,4% itu dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor-faktor lain atau faktor dari luar. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa 71,6% dapat diinterpretasikan prosentase internal koefisien Variabel Motivasi (X1) dan Persepsi (X2) terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah memberi pengaruh yang kuat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Motivasi masyarakat non muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah

Menurut Setiadi mendefinisikan motivasi sebagai kemauan untuk mengerahkan banyak usaha ke dalam tujuan yang ingin dicapai. Selain itu motivasi adalah tenaga dan waktu, serta pertukaran yang terkait bagi anggota untuk mengerahkan keterampilannya dalam bentuk keahlian dan keterampilan, serta untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya tentang komitmen kami untuk mencapai tujuan dan berbagai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan analisi data yang diketahui bahwasanya indikator motivasi mempunyai pengaruh yang besar dalam masyarakat non muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah. Hasil hitung dari regresi menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi (sig.) adalah 0.000. hal ini berarti

nilai nilai signifikansi (sig) $0.000 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memberi pengaruh secara signifikansi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cab Gondang Sragen

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama yaitu pada uji t yang sebelumnya sudah dilakukan dengan olah data menggunakan aplikasi Spss. Maka dapat diketahui bahwasanya Variabel Motivasi masyarakat non muslim berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen. Adapun hasil pernyataan angket yang paling berpengaruh dalam motivasi adalah “Saya Suka dengan Layanan yang disediakan oleh keporasi Syaraih”.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lestari (2018) yang berjudul Motivasi masyarakat Muslim Menjadi Anggota di Lembaga Keuangan Syariah. Yang menyatakan bahwa motivasi terbukti memberikan pengaruh menjadi anggota di lembaga keuangan syariah yaitu metivasi berupa faktir internal dan eksternal.

3.4.2 Persepsi berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah.

Persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus yang dipengaruhi keinginan seseorang, pengetahuan seseorang, serta pengalaman yang relevan. Persepsi adalah pendapat atau komentar manusia untuk merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala yang ada dilingkungan sekitar. Persepsi memiliki arti yang luas baik secar internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi

persepsi seseorang yaitu sikap, motivasi, pengalaman masa lalu, harapan, dan sasaran.

Berdasarkan analisis data yang diketahui bahwasanya indikator persepsi mempunyai pengaruh yang besar dalam masyarakat non muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah. Hasil hitung dari regresi menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi (sig.) adalah 0.004. hal ini berarti nilai nilai signifikansi (sig) $0.004 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memberi pengaruh secara signifikansi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cab Gondang Sragen. Adapun hasil pernyataan angket yang paling berpengaruh dalam persepsi adalah “Koperasi syariah bersifat tolong menolong dan bebas dari bunga”.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis kedua yaitu pada uji t yang sebelumnya sudah dilakukan dengan olah data menggunakan aplikasi Spss. Maka dapat diketahui bahwasanya Variabel Persepsi masyarakat non muslim berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati (2016) yang berjudul Persepsi Masyarakat NonMuslim Terhadap Perbankan Syariah di kota Palangka Raya Kalimantan Tengah dengan hasil yang menyatakan Faktor yang paling berkontribusi dan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat non muslim terhadap bank syariah adalah promosi. Selain itu, ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir (2020) dengan hasil Faktor terbesar yang mempengaruhi nasabah ialah faktor persepsi.

4.3.3 Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi melalui uji F menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi pada uji F ini sebesar $0.000 < 0.05$. maka dari ini dapat diketahui bahwa Variabel Motivasi (X1) dan Variabel Persepsi (X2) masyarakat non muslim secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cabang Gondang Sragen. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi R Square menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.716 atau sama dengan 71,6%. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel Motivasi (X1) dan Persepsi (X2) terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah adalah sebesar 71,6% sedangkan sisanya yaitu 28,4% itu dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor-faktor lain atau faktor dari luar. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa 71,6% dapat diinterpretasikan prosentase internal koefisien Variabel Motivasi (X1) dan Persepsi (X2) terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah memberi pengaruh yang kuat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan kemudian dilakukan olah data, maka dari penelitian penulis dapat menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Motivasi masyarakat non muslim terbukti dapat mempengaruhi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cab Gondang Sragen
2. Persepsi masyarakat non muslim terbukti dapat mempengaruhi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cab Gondang Sragen
3. Motivasi dan persepsi masyarakat non muslim terbukti secara simultan dapat mempengaruhi terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah KSPPS Babussalam Al-Barokah Cab Gondang Sragen. Pengaruhnya adalah sebesar 71,6% dan masuk dalam kategori pengaruh yang kuat.

5.2 Saran

1. Bagi lembaga, hendaknya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang sudah baik terus dijaga dan juga jasa atau produk yang ditawarkan dipastikan membawa kemudahan bagi masyarakat sehingga dapat membangun perkembangan perekonomian dan memajukan perekonomian

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya yang memiliki kajian penelitian yang sama dengan penelitian ini bisa mengkaji lebih lanjut dan mendalam. Bisa dengan cara menambahkan variabel didalamnya atau melalui penelitian yang lebih kompleks agar hasil dan informasi terkait kajian ini lebih detail dan semakin baik
3. Bagi mahasiswa perbankan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang bisa dipergunakan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh motivasi dan persepsi masyarakat non muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussammad, S. (2014). *Abstrak*. 1(I), 70–86.
- Abeysekera, L., & Dawson, P. (2015). Motivation and cognitive load in the flipped classroom: definition, rationale and a call for research. *Higher Education Research and Development*, 34(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1080/07294360.2014.934336>
- Adiyanta, F. C. S. (2019). Laporan penggunaan MKJP tahun 2018-2019. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Ali, A., & Bhasin, J. (2019). Understanding Customer Repurchase Intention in E-commerce: Role of Perceived Price, Delivery Quality, and Perceived Value. *Jindal Journal of Business Research*, 8(2), 142–157.
<https://doi.org/10.1177/2278682119850275>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian*.
- Anastassiadou, M. (2020). Non-Muslim Communities and State Control in the Late Ottoman Empire. *Religious Communities and Modern Statehood*, 131–146. <https://doi.org/10.1515/9783112209141-006>
- Anggraeni, M. (2011). Agency Theory dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan*, 9(2), 37021.
- Arep, I., & Tanjung, H. (2003). *Manajemen Motivasi*.

- Ashabul Jannah, N. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Astuti, D. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Akad Jual Beli Online. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(1), 13–26.
- Astuti, T., & Mustikawati, R. I. (2013). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 182–198. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1655>
- Azwar S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. November, 51–63.
- Badina, T., & Rosiana, R. (2022). Peran Lembaga Keuangan Mikro Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pengusaha Mikro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 430–436.
- BPS. (n.d.). *Jumlah Koperasi Menurut Jenis 2016-2018*.
- Budi Darma. (2021). *Statistika Penelitian menggunakan SPSS*. guepedia.
- Budirahayu, T. (2018). Perkembangan koperasi di Jawa Timur Cooperative development in East Java. *Dialektika*, 13(1), 88–95.
- Cecilia Engko. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 7. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.400>
- Cerasoli, C. P., Nicklin, J. M., & Ford, M. T. (2014). Intrinsic motivation and extrinsic incentives jointly predict performance: A 40-year meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 140(4), 980–1008. <https://doi.org/10.1037/a0035661>

- Chang, H. H., & Chuang, S. S. (2011). Social capital and individual motivations on knowledge sharing: Participant involvement as a moderator. *Information and Management*, 48(1), 9–18. <https://doi.org/10.1016/j.im.2010.11.001>
- Digdowiseiso. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *LPU-UNAS* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian).
- Eka Septianan L dan Titus Indrajaya. (2018). Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Konsumen Untuk Menabung Bri Simpedes Di Bri Unit Cipayung. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11(1), 715–722.
- Fernandes, S., & Hardiizon, H. (2016). Hubungan Interpersonal Skill Karyawan terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Koperasi Syari'ah. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.29240/jie.v1i2.97>
- Getur Pramesti. (2016). *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. PT. Elex Media Komputindo.
- Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *E- Jurnal Pendidikan*, 4(4), 263–268.
- Handaru, A., & Mardiyati, U. (2014). *Jurnal Dinamika Manajemen*. *Jdm*, 5(2), 171–182.
- Hikmawati. (2020). Metode penelitian. In *Rajawali Pers* (Vol. 7, Issue 1).
- Hinestroza, D. (2018). No Title^{||||}. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH NON MUSLIM MENJADI NASABAH DI KSPPS GUMARANG AKBAR SYARIA AMPENAN*, 7, 1–25.
- Iglesias, O., Markovic, S., Singh, J. J., & Sierra, V. (2019). Do Customer

Perceptions of Corporate Services Brand Ethicality Improve Brand Equity?
Considering the Roles of Brand Heritage, Brand Image, and Recognition
Benefits. *Journal of Business Ethics*, 154(2), 441–459.

<https://doi.org/10.1007/s10551-017-3455-0>

Ismiyanti, N. (2016). PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP
PERBANKAN SYARIA DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN
TENGAH. *Skripsi*, 3(2), 80–91.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul
Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 01(18210047), 1–12.

Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*,
4(3), 14–28.

Kim, Y., Sohn, D., & Choi, S. M. (2011). Cultural difference in motivations for
using social network sites: A comparative study of American and Korean
college students. *Computers in Human Behavior*, 27(1), 365–372.

<https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.08.015>

MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis
Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan
Terapan*, 14(3), 333–342. [https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-
342](https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342)

Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida
Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>

Muhyi, M., Hartono, Budiyono, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, Rifai, I., Zaman,
A. Q., Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2018). Metodologi Penelitian.

Metode Penelitian, 1–83.

Munir, M. B., & Herianto. (2020). Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental , Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik. *Prosiding Nasional*, 3(1), 141.

Nahda, Z., Rahma, A., AlFath, L. H., & Suhairi, S. (2022). Konsep Pohon Keputusan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(2), 135–142.
<https://doi.org/10.47467/visa.v2i2.961>

Nainggolan, T. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di Universitas Prima Indonesia. *Jurnal EK&BI*, 4(2), 661–668.
<https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.417>

Nasir, M. A. (2020). MOTIVASI NASABAH NON MUSLIM MENJADI NASABAH di BCA SYARIAH CABANG YOGYAKARTA. *Skripsi*, 1, 105–112.

Neliwati. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek). In *CV. Widya Puspita* (Issue 57).

Paramita, R. W. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Peni. (2011). *Universitas Komputer Indonesia Page 1*. 1(1), 1–14.

Pick, D., Thomas, J. S., Tillmanns, S., & Krafft, M. (2016). Customer win-back: the role of attributions and perceptions in customers' willingness to return. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 44(2), 218–240.
<https://doi.org/10.1007/s11747-015-0453-6>

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.

- Purwanto. (2019). *Buku Metodologi penelitian kuantitatif.pdf*.
- putu agung, anak agung, & Yuesti, A. (2013). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1* (Vol. 1).
- Rahmad, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Sahid Raharjo. (2004). Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan SPSS. *Universitas Esa Unggul*, 01(1), 1–14.
- Said, M. S., Annuar, H. A., & Hamdan, H. Bin. (2019). An investigation into the financial sustainability of Islamic Saving, Credit Cooperative Society (SACCOS) in Tanzania. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(2), 242–259. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2018-0159>
- Sakai, M. (2010). Growing together in partnership: Women’s views of the business practices of an Islamic Savings and Credit Cooperative (Baitul Maal wat Tamwil) in Central Java, Indonesia. *Women’s Studies International Forum*, 33(4), 412–421. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2010.02.015>
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Unnes Journal of

- Mathematics. *Unnes Jurnal Of Mathematics*, 6(2), 173.
- Sari, R. A. ., & Priyadi, M. . (2016). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Size , Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–17.
- Sarmiento, C. V., & El Hanandeh, A. (2018). Customers' perceptions and expectations of environmentally sustainable restaurant and the development of green index: The case of the Gold Coast, Australia. *Sustainable Production and Consumption*, 15, 16–24.
<https://doi.org/10.1016/j.spc.2018.04.001>
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, EFISIENI OPERASIONAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4886>
- Smith, S. J. (2020). Challenging Islamophobia in Canada: non-Muslim social workers as allies with the Muslim community. *Journal of Religion and Spirituality in Social Work*, 39(1), 27–46.
<https://doi.org/10.1080/15426432.2019.1651240>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49.

<https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>

Taher, M. M. Ben, Pearson, J., Cohen, M. T., & Offiah, A. C. (2018).

Acceptability of post-mortem imaging among Muslim and non-Muslim communities. *British Journal of Radiology*, *91*(1091).

<https://doi.org/10.1259/bjr.20180295>

Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. (2018). Kontribusi Pendapatan Pengupas

Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *JASc (Journal of*

Agribusiness Sciences), *2*(1), 26–31. <https://doi.org/10.30596/jasc.v2i1.2591>

Umar, A., & Norawati, S. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan

Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Upt

Sungai Duku Pekanbaru. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *5*(1),

835–853. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.656>

Wahida, A. (2021). NASABAH NON MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN

PRODUK. *Skripsi*.

Wasiaturrahma, Ajija, S. R., Sukmana, R., Sari, T. N., & Hudaifah, A. (2020).

Breadth and depth outreach of Islamic cooperatives: do size, non-performing finance, and grant matter? *Heliyon*, *6*(7), e04472.

<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04472>

Widayat. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83. *Jurnal*

Adabiya, *1*(83), 1–11.

Yulianto. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, *9*(1), 1–15.

Yuliarmi, N. N. (2019). *Cv.Sastra Utama*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perkenalkan nama saya Aning Widhi Susanti, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2018. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan laporan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Syariah (Studi kasus pada anggota KSPPS Babussalam Al-Barokag Cab Gondang Sragen)”. Sehubung dengan hal tersebut, saya mengharapkan anda untuk mengisi kuesioner ini seobjektif mungkin sesuai dengan kenyataan.

Adapun data yang diberikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas kesediaan dan waktunya saya mengucapkan terimakasih.

A. Identitas Data Responden

Nama :

Alamat :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

- Pelajar/Mahasiswa
- Pegawai Negeri
- Pegawai Swasta
- Wiraswasta

- Ibu Rumah Tangga
- Lainnya, sebutkan...

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Saudara diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif pernyataan yang tersedia dengan cara memberikan tanda centang (✓). Dalam skala ini tidak ada penilaian benar atau salah, jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan diri anda.

Adapun jawaban yang tersedia yaitu :

Sangat Setuju (SS) : skor 5

Setuju (S) : skor 4

Kurang Setuju (KS) : skor 3

Tidak Setuju (TS) : skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Daftar Pernyataan:

1. Motivasi

No	Pernyataan	S	SS	KS	TS	STS
1.	Saya menjadi anggota koperasi syariah karena terdorong akan kebutuhan jasa koperasi.					
2.	Saya tertarik menjadi anggota koperasi syariah karena produk koperasi syariah yang bervariasi.					

3.	Saya mengetahui tentang koperasi syariah.					
4.	Saya lebih suka menggunakan koperasi syariah dibandingkan koperasi konvensional.					
5.	Saya Suka dengan Layanan yang disediakan oleh koperasi Syariah					

2. Persepsi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Ivestasi/pembiayaan koperasi syariah untuk bisnis yang halal dan baik.					
2.	Koperasi syariah bersifat tolong menolong dan bebas dari bunga.					
3.	Penyimpanan dana dan penanggungan resiko bersama.					
4.	Dalam praktiknya koperasi syariah sama dengan koperasi konvensional.					
5.	Keinginan untuk peningkatan perekonomian melalui koperasi syariaah					

3. Keputusan

No	Penyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memilih koperasi syariah karena saya menghindari dosa dan riba.					
2.	Saya memilih koperasi memilih koperasi syariah karena dorongan dari refersensi orang terdekat.					
3.	Saya memilih koperasi syariah karena hasil pertimbangan diri pribadi dan hasil konsultasi.					
4.	Saya memilih koperasi syariah karena motivasi diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan.					
5.	Saya memilih koperasi syariah karena sudah banyak orang yang saya kenal juga menggunakannya					

Lampiran 2 Daftar Responden

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status
1	Yati	Perempuan	35 th	Anggota
2	Daniel	Laki-Laki	30 th	Anggota
3	Basuki	Laki-Laki	31 th	Anggota
4	Exel	Perempuan	29 th	Anggota
5	Elizabeth	Perempuan	34 th	Anggota
6	Sukiman	Perempuan	44 th	Anggota
7	Tuminem	Perempuan	45 th	Anggota
8	Adel	Perempuan	25 th	Anggota
9	Yanto	Laki-Laki	49 th	Anggota
10	Andre	Laki-Laki	41 th	Anggota
11	Ela	Perempuan	43 th	Anggota
12	Wagiyanto	Perempuan	41 th	Anggota
13	Suparti	Perempuan	55 th	Anggota
14	Darti	Perempuan	51 th	Anggota
15	Jurianto	Laki-Laki	45 th	Anggota
16	Heri	Laki-Laki	30 th	Anggota
17	Arik	Laki-Laki	33 th	Anggota
18	Enjel	Perempuan	29 th	Anggota
19	Citra	Perempuan	30 th	Anggota
20	Ayuk	Perempuan	28 th	Anggota
21	Yuyun	Perempuan	39 th	Anggota
22	Lisa	Perempuan	37 th	Anggota
23	sukarmi	Perempuan	45 th	Anggota
24	Lastri	Perempuan	34 th	Anggota
25	Sumi	Perempuan	50 th	Anggota
26	Narti	Perempuan	52 th	Anggota
27	Siti	Perempuan	36 th	Anggota
28	Sumiyem	Perempuan	57 th	Anggota
29	Diah Sasmita	Perempuan	31 th	Anggota
30	Murniati	Perempuan	48 th	Anggota
31	Sastro	Laki-laki	50 Th	Anggota
32	Indah Septi	Perempuan	45 Th	Anggota
33	Kaliyem	Perempuan	56 Th	Anggota
34	Stefanus	Laki-laki	46 Th	Anggota
35	Aji Hariyadi	Laki-laki	25 Th	Anggota
36	Sherly Agustina	Perempuan	30 Th	Anggota
37	Santoso	Laki-laki	38 Th	Anggota
38	Wahyudi	Laki-laki	49 Th	Anggota
39	Shelly Dwi	Perempuan	59 Th	Anggota
40	Feri Saputra	Laki- Laki	30th	Anggota

Lampiran 3 Hasil Kuisoner

HASIL KUISONER VARIABEL X1

No Responden	Motivasi					Total
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1Total
1	5	3	3	4	5	20
2	5	4	5	4	4	22
3	4	4	4	4	5	21
4	4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	3	4	22
6	4	3	4	4	5	20
7	4	4	4	4	5	21
8	5	4	4	5	5	23
9	2	4	4	2	4	16
10	3	4	4	3	4	18
11	4	5	4	4	4	21
12	4	4	4	3	4	19
13	5	5	4	4	4	22
14	5	4	4	3	4	20
15	2	4	4	3	4	17
16	4	2	4	3	4	17
17	5	4	4	1	4	18
18	4	4	4	5	5	22
19	5	4	4	2	4	19
20	4	4	4	3	5	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	5	4	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	4	5	4	2	4	19
25	5	4	4	4	5	22
26	4	5	4	3	4	20
27	2	4	4	4	4	18
28	4	5	4	4	5	22
29	5	5	5	5	4	24
30	4	3	4	5	5	21
31	4	4	3	5	4	20
32	4	3	3	4	4	18

33	3	3	4	4	3	17
34	5	4	5	5	5	24
35	5	4	4	5	5	23
36	4	3	4	5	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	3	5	4	4	21
39	3	4	3	4	5	19
40	5	3	4	3	4	19

HASIL KUISONER VARIABEL X2

No Responden	Persepsi					Total
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2Total
1	4	5	5	3	4	21
2	4	5	4	5	4	22
3	5	4	4	2	4	19
4	4	4	4	3	4	19
5	3	5	4	1	4	17
6	4	4	5	3	4	20
7	1	4	4	3	4	16
8	4	4	3	3	4	18
9	4	4	5	1	4	18
10	5	4	4	3	4	20
11	4	5	4	2	4	19
12	5	4	3	1	4	17
13	5	4	4	2	4	19
14	3	3	5	2	4	17
15	4	5	4	4	4	21
16	5	5	5	4	4	23
17	4	4	4	1	4	17
18	2	3	4	5	4	18
19	4	4	2	2	4	16
20	4	5	4	2	4	19
21	5	4	4	3	4	20
22	5	5	4	3	4	21
23	4	4	5	3	5	21
24	4	5	3	3	4	19
25	5	5	5	5	5	25
26	4	5	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	3	5	3	2	4	17
29	4	5	4	4	4	21
30	2	5	4	5	4	20
31	3	5	3	4	3	18
32	4	5	4	5	5	23
33	5	5	5	4	5	24
34	5	3	4	3	4	19
35	5	3	5	3	4	20

36	3	4	4	4	3	18
37	3	5	3	4	5	20
38	4	3	4	5	4	20
39	4	5	5	5	5	24
40	5	5	3	5	5	23

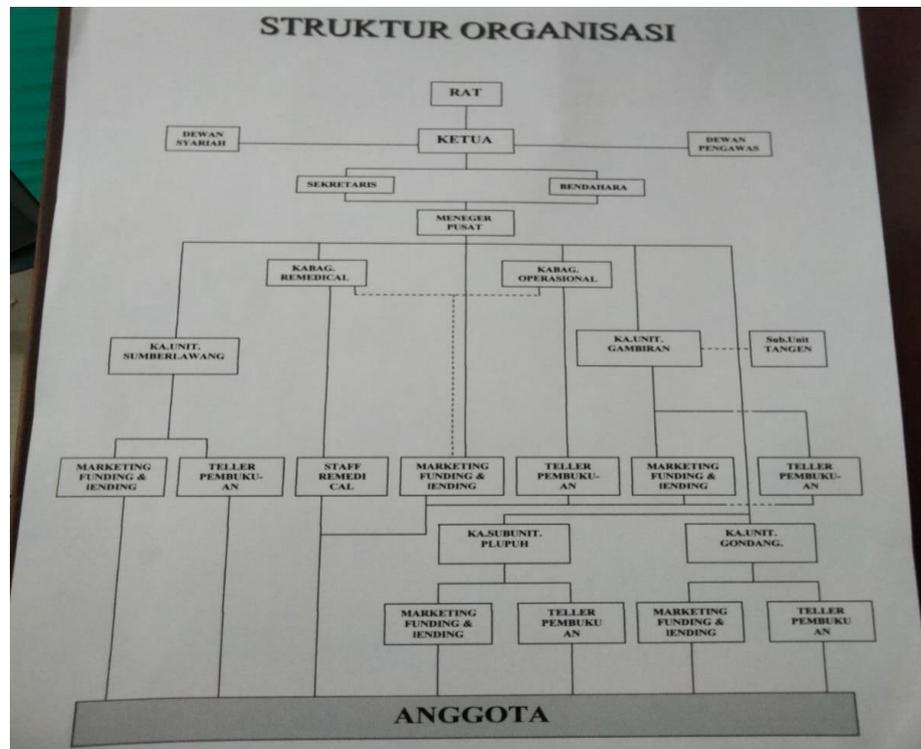
HASIL KUISONER VARIABEL X2

No Responden	Keputusan					Total
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Ytotal
1	4	5	4	4	5	22
2	4	5	5	5	5	24
3	5	5	5	4	4	23
4	5	4	5	4	4	22
5	4	5	5	5	5	24
6	3	4	5	5	4	21
7	4	5	5	4	3	21
8	5	5	4	5	4	23
9	4	3	3	5	4	19
10	5	5	4	4	3	21
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	3	5	5	21
13	4	4	4	5	5	22
14	4	3	5	4	5	21
15	5	4	4	4	3	20
16	5	5	3	5	5	23
17	4	5	3	4	4	20
18	5	4	4	5	5	23
19	3	4	3	4	5	19
20	5	3	4	5	5	22
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	3	5	4	22
23	5	4	4	5	5	23
24	4	4	4	4	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	5	4	23
27	5	3	5	4	3	20
28	5	4	5	5	5	24
29	5	5	5	4	5	24
30	4	5	5	5	5	24
31	5	3	3	5	5	21
32	5	3	4	4	5	21
33	5	4	5	5	3	22
34	5	5	4	5	5	24
35	4	5	4	3	4	20

36	5	3	4	4	3	19
37	5	5	5	3	5	23
38	3	5	5	5	4	22
39	4	5	3	5	4	21
40	5	3	4	5	5	22

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 5 Jadwal Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023 - 2024																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				Januari				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan	■	■	■	■	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■	■	■																				
3	Pembuatan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
4	Pelaksanaan Semprop									■																			
5	Revisi Proposal									■	■	■																	
6	Penggalian Data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Penulisan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Munaqosah																					■							
10	Revisi																					■	■	■	■	■	■	■	■

Lampiran 6 Hasil cek Turnitin

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Pahlawan Pasundan 1 Katumanan-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id -- Email: info@iain-surakarta.ac.id</p>	
SURAT KETERANGAN TURNITIN	
Setelah melakukan tes uji <i>similarity</i> , menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:	
Nama	: Aring Widhi Susanti
NIM	: 185231125
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Motivasi dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Syariah (Studi pada Anggota KSPPS Babussalam Al- Barokah Cabang Gondang Sragen)
Paper ID	: 2120308202
Date	: 27 Maret 2024
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 11%	
Sukoharjo, 28 Maret 2024	
 Furah Nilawati, S. Sos. I NIK. 198906072018102003	
LAMPIRAN	
	

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aning Widhi Susanti
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi 15 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Cepoko RT 03/01, Cepoko Ngrambe,, Ngawi
Email : aningwidhisusanti@gmail.com
No.Hp : 081357449842

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Athfai Cepoko (2005-2007)
2. Mi Muhammadiyah Cepoko (2007-2012)
3. SMPN 3 Ngrambe (2012-2015)
4. SMAN 1 Ngrambe (2015-2018)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2018-2024)